

# PENGARUH BEBAN PAJAK, *EXCHANGE RATE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEPUTUSAN *TRANSFER PRICING* DENGAN *TAX MINIMIZATION* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023)

Nurul Hidayah<sup>1</sup>, Inge Lengga Sari Munthe<sup>2</sup>, Asmaul Husna<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Maritim Raja Ali Haji

\*[nurulhidayahhh858@gmail.com](mailto:nurulhidayahhh858@gmail.com)<sup>1</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh beban pajak, *exchange rate*, dan profitabilitas terhadap keputusan *transfer pricing* dengan *tax minimization* sebagai variabel moderasi pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Jumlah perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 65 perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 13 perusahaan, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban pajak dan *tax minimization* berpengaruh terhadap *transfer pricing*, sedangkan *exchange rate* dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Pengujian variabel moderasi menunjukkan bahwa *tax minimization* tidak mampu memoderasi pengaruh beban pajak, *exchange rate* dan profitabilitas terhadap *transfer pricing*. Selain itu, secara simultan beban pajak, *exchange rate*, profitabilitas, dan *tax minimization* berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

**Kata Kunci:** Beban Pajak, *Exchange Rate*, Profitabilitas, *Transfer Pricing*, *Tax Minimization*

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, banyak perusahaan lokal berkembang menjadi perusahaan multinasional (MNE) yang menjalankan operasional di berbagai negara dengan aturan dan tarif pajak yang bervariasi. Perbedaan tarif pajak antarnegara ini membuka kesempatan bagi perusahaan multinasional untuk menghindari pajak dengan memindahkan keuntungan (*profit shifting*). Salah satu cara yang umum digunakan adalah melalui *transfer pricing*, yakni penetapan harga dalam transaksi antara perusahaan afiliasi. Dengan metode ini, laba dialihkan dari anak perusahaan yang beroperasi di negara dengan tarif pajak tinggi ke anak perusahaan di negara dengan tarif yang lebih rendah. Walaupun langkah ini legal dan dapat mengurangi beban pajak perusahaan, hal tersebut berdampak negatif pada penerimaan pajak negara dan ekonomi nasional tempat laba tersebut seharusnya dicatat. Oleh sebab itu, praktik *transfer pricing* menjadi perhatian utama dan diawasi ketat oleh otoritas perpajakan di banyak negara (Prananda & Triyanto, 2020).

Kasus harga transfer yang pernah dilakukan oleh salah satu perusahaan tambang besar di Indonesia, yaitu PT Adaro Energy Tbk sejak 2009 hingga 2017 menjual hasil tambangnya ke anak perusahaannya di Singapura, yaitu *Coaltrade Service International*, dengan harga yang lebih murah. *Coaltrade Service International* pun menjual ke negara lain dengan harga yang lebih tinggi dan akhirnya pajak yang harusnya dibayarkan di Indonesia menjadi lebih rendah. Kasus lain terkait harga transfer juga dilakukan perusahaan

Toyota. Ditemukan kejanggalan pada laba bruto yang turun 30% menjadi Rp 950 miliar dari Rp 1,5 triliun (2003). Pada perimbangan antara laba kotor dan tingkat penjualannya juga mengalami penyusutan yang semula 14,49% (2003) menjadi 6,58% ditahun kemudian. Setelah tuntutan itu, Toyota melakukan gugatan kepada pemerintah karena tidak melakukan pengembalian lebih bayar pajak senilai Rp 412 miliar. Dalam perihal kasus seperti diatas, Dirjen Pajak sering menerima kekalahan pada kasus sengketa pajak pada peradilan perpajakan terutama tentang harga transfer (Riyadi & Kresnawati, 2021).

Melihat dari kasus dan fenomena yang terkait dengan penyalahgunaan *transfer pricing* ini pemerintah membuat kebijakan baru tentang *transfer pricing* yaitu setiap perusahaan yang memiliki omzet tertentu diminta untuk membuat dokumen *transfer pricing*, dimana dokumen tersebut harus menyertakan nilai transaksi yang dilakukan dengan perusahaan terafiliasi. Nilai transaksi yang wajib dicatatkan adalah sebesar Rp20 miliar jika berupa barang berwujud, sedangkan untuk barang yang tidak berwujud seperti penyediaan jasa dan pembayaran bunga minimal nilai transaksi yang wajib dicatat sebesar Rp5 miliar. Hal tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 213/PMK.03/2016.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat perbedaan hasil penelitian sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kembali tentang *transfer pricing*. Pada penelitian sebelumnya, menjelaskan mengenai pengaruh beban pajak, mekanisme bonus, *exchange rate*, dan *intangible asset* terhadap keputusan *transfer pricing*. Sedangkan pada penelitian ini penulis mengganti variabel mekanisme bonus dan *intangible asset* dengan variabel independen lain yaitu profitabilitas dan peneliti juga menambahkan variabel moderasi yaitu *tax minimization*. Pada penelitian ini sektor yang diteliti adalah sektor infrastruktur selama periode 2019-2023.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Beban Pajak, *Exchange Rate*, dan Profitabilitas terhadap *Transfer Pricing* dengan *Tax Minimization* sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023)”**.

## KAJIAN PUSTAKA

### Teori Akuntansi Positif

Perkembangan teori akuntansi positif muncul akibat ketidakpuasan terhadap pendekatan normatif, yang dinilai terlalu sederhana serta kurang memiliki fondasi teoritis yang kokoh. Secara prinsip, teori ini menyatakan bahwa tujuan utama teori akuntansi adalah menjelaskan dan meramalkan praktik akuntansi aktual, sehingga menyediakan penjelasan rasional atas fenomena yang terobservasi (Setijaningsih, 2012 dalam Humairo & Pustpita, 2023).

Teori akuntansi positif meramalkan metode akuntansi yang dipilih perusahaan ketika kondisi tertentu tercapai. Prediksi ini berpijak pada dinamika interaksi manajer dengan berbagai pihak seperti investor, kreditor, auditor, pelaku pasar modal, dan pemerintah. Teori tersebut menjadi fondasi analisis ini, di mana manajer memanfaatkan strategi akuntansi guna mengoptimalkan keuntungan serta insentif dari pemilik usaha. Ketidaksesuaian kepentingan antara manajer dan pemegang saham mendorong manajer menerapkan *transfer pricing* demi memaksimalkan kompensasi pribadi mereka.

### *Transfer Pricing*

Menurut *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) yang dimaksud dengan *transfer pricing* merupakan harga yang ditentukan dalam transaksi antar anggota grup dalam sebuah perusahaan multinasional dimana harga transfer yang ditentukan tersebut dapat menyimpang dari harga pasar wajar sepanjang cocok bagi grupnya. *Arm's Length Principle* (ALP) menyatakan bahwa pada transaksi perusahaan berelasi harga transaksinya harus setara atau sama dengan harga pada transaksi dengan perusahaan yang tidak berelasi, sehingga seharusnya tidak boleh terjadi diskriminasi harga transfer antara transaksi dengan pihak berelasi dengan pihak yang tidak berelasi (Anggraeni & Pratiwi, 2025).

## Beban Pajak

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 mengenai ketentuan umum dan prosedur perpajakan, pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang harus disetor oleh individu atau entitas hukum sesuai aturan perundang-undangan. Kontribusi ini tidak dapat diklaim penggantian secara langsung dan dialokasikan untuk keperluan publik secara luas, dengan tujuan utama memaksimalkan kesejahteraan masyarakat. Bagi pemerintah, pajak menjadi sumber pendapatan krusial yang dimanfaatkan untuk mendanai berbagai belanja negara, mencakup kebutuhan operasional saat ini maupun proyek pembangunan jangka panjang (Rachman & Romadhina, 2023). Sedangkan menurut PSAK 46 beban pajak merupakan penjumlahan kewajiban pajak saat ini dengan biaya akuntansi dari pengakuan utang pajak pada periode tertentu. Hal ini mencerminkan beban finansial yang dikenakan pada individu atau entitas wajib pajak, yang pada akhirnya disalurkan ke kas negara sebagai sumber pendapatan publik untuk mendukung fungsi pemerintahan.

## Exchange Rate

Menurut Agustin & Stiawan, (2022) dalam Putri & Lindawati, (2023) nilai tukar adalah harga di dalam pertukaran dua macam mata uang yang berbeda, akan terdapat perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tertentu, perbandingan nilai inilah yang disebut *exchange rate*. Nilai tukar (*exchange rate*) berdampak pada nilai transaksi lintas negara di perusahaan multinasional. Dalam konteks *transfer pricing*, fluktuasi kurs memungkinkan manajer merancang taktik harga transfer untuk mengoptimalkan laba pada entitas grup spesifik, terutama di wilayah dengan peraturan pajak lebih fleksibel atau tarif lebih rendah.

## Profitabilitas

Menurut Hanafi, (2012:81) mendefinisikan profitabilitas sebagai rasio yang mengevaluasi kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari volume penjualan, aset, dan modal saham pada tingkat tertentu. Profitabilitas merujuk pada kapasitas perusahaan dalam menciptakan laba melalui operasi yang efisien serta pemanfaatan aset secara optimal untuk menilai kinerja operasionalnya (Nirawati et al., 2022).

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari semua kebijakan keuangan dan keputusan operasional perusahaan. Rasio tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan bisnis menghasilkan keuntungan dari aktivitas penjualan dan operasional secara berkelanjutan dari waktu ke waktu. Menurut Hery, (2015: 227), rasio profitabilitas menggambarkan bagaimana perusahaan memanfaatkan seluruh sumber daya dan kemampuannya untuk menciptakan laba, baik dari penjualan, pengelolaan aset, maupun penggunaan modal (Kusumaningrum & Iswara, 2022).

## Tax Minimization

*Tax minimization* merupakan strategi untuk meminimalkan beban pajak terutang melalui tindakan transfer biaya dan transfer pendapatan ke negara dengan tarif pajak rendah Yulianti & Rachmawati, (2019) dalam Putri & Lindawati, (2023). *Tax minimization* dilakukan melalui pengalihan pendapatan dan biaya dari perusahaan induk ke anak perusahaan di negara lain dengan tarif pajak berbeda, yang memiliki hubungan istimewa. Pondrinal et al., (2020) menjelaskan, cara *transfer pricing* dengan cara kiat memanipulasi beban biaya transaksi antar perusahaan yang memegang hubungan istimewa bertujuan mengecilkan beban pajak terutang.

## METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan cara tinjauan literatur seperti artikel ilmiah, jurnal, buku dan media tertulis lain yang sesuai dengan topik penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berasal dari laporan keuangan (*annual report*) perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023) yang telah dipublikasikan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023.
2. Perusahaan infrastruktur yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023.
3. Perusahaan infrastruktur yang mengalami laba selama tahun 2019-2023.
4. Perusahaan infrastruktur yang menyajikan data piutang pihak berelasi dan laba rugi selisih kurs selama tahun 2019-2023.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik memiliki distribusi data normal (Ghozali, 2018). Salah satu cara melihat normalitas distribusi data adalah menggunakan uji statistik *non parametric Kolmogorov-Smirnov (K-S)*, pedoman yang digunakan untuk mengambil keputusan adalah :

1. Jika nilai signifikan dari uji K-S  $> 0,05$  maka data residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan dari uji K-S  $< 0,05$  maka data residual tidak berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolonieritas ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *varian inflation factor* (VIF) (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai *Tolerance*  $< 0,10$  atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $> 10$ , maka menunjukkan adanya multikolinearitas dalam model regresi.
2. Apabila nilai *Tolerance*  $> 0,10$  atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$ , maka menunjukkan tidak adanya multikolinearitas dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 26 dengan uji *Sparman's Rho*. Korelasi sparman adalah teknik analisis data dengan menggunakan antar variabel independen dengan residualnya. Dasar pengambilan keputusan pengujian dengan membandingkan nilai Sig. (2-tailed) dengan  $\alpha$  (0,05) yaitu:

1. Jika nilai sig. (2-tailed)  $> \alpha$  (0,05) maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai sig. (2-tailed)  $< \alpha$  (0,05) maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2018). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi, model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Menurut Ghozali (2018), salah satu uji yang dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi adalah uji *Run Test*. *Run Test* bagian dari *statistic non-parametrik* dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Dasar dalam pengambilan keputusan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai *Asymp Sig* (2-tailed) kurang dari 5% atau 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat dinyatakan terjadi secara tidak acak atau terjadi gejala autokorelasi (sistematis).
2. Jika nilai *Asymp Sig* (2-tailed) lebih dari 5% atau 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka dapat dinyatakan terjadi secara acak atau tidak terjadi gejala autokorelasi (random).

## Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui dan menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat arah dan pengaruh bebas terhadap variabel terikat. Adapun model persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \varepsilon$$

## Uji Hipotesis

### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen dengan tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2018). Terdapat kriteria uji signifikan t dalam penerimaan dan penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  Sig < 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  Sig > 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
3. Jika  $t_{hitung} < - t_{tabel}$  dan Sig < 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
4. Jika  $t_{hitung} > - t_{tabel}$  dan Sig > 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Berikut kriteria dalam menetapkan keputusan uji signifikan f sebagai berikut :

1. Jika  $F_{hitung} > \text{dan sig.} < 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut memperlihatkan dimana variabel independen secara simultan memberikan pengaruh pada variabel dependen.
2. Jika  $F_{hitung} < \text{dan sig.} > 0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal tersebut memperlihatkan dimana variabel independen secara simultan tidak memberikan pengaruh pada variabel dependen.

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Apabila nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Dalam penelitian ini uji koefisien determinasi menggunakan nilai *Adjusted*  $R^2$  untuk mengevaluasi mana model regresi terbaik karena nilai *Adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model. Sedangkan  $R^2$  yang pasti meningkat setiap penambahan satu variabel independen tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

## Uji Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan langsung antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Variabel moderasi adalah variabel bebas yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas yang lain terhadap variabel terikat. Untuk menentukan keberadaan variabel moderasi, terdapat dua pendekatan utama, yakni analisis sub-kelompok dan *Moderating Regression Analysis* (MRA) (Ghozali, 2018).

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Moderating Regression Analysis* (MRA) untuk mengetahui pengaruh Beban Pajak, *Exchange Rate* dan Profitabilitas terhadap *Transfer Pricing* dengan *Tax Minimization* sebagai variabel moderasi. Rumus persamaan moderasi yang digunakan yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 Z_1 X_1 + \beta_6 Z_2 X_2 + \beta_7 Z_3 X_3 + \varepsilon$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bersumber pada data Bursa Efek Indonesia (BEI) jumlah populasi perusahaan insfrastruktur pada tahun 2019-2023 yaitu sebanyak 65 perusahaan dengan periode pengamatan selama 5 tahun. Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan 13 perusahaan infrastruktur menjadi sampel dalam penelitian ini, sehingga jumlah data yang diperoleh yaitu sebanyak 65 data.

**Tabel 4.1**  
**Daftar Sampel Penelitian**

| No  | Kode | Nama Perusahaan                  |
|-----|------|----------------------------------|
| 1.  | IPCM | Jasa Armada Indonesia Tbk        |
| 2.  | ADHI | Adhi Karya (Persero) Tbk         |
| 3.  | BUKK | Bukaka Teknik Utama Tbk          |
| 4.  | NRCA | Nusa Raya Cipta Tbk              |
| 5.  | PTPP | PP (Persero) Tbk                 |
| 6.  | TOTL | Total Bangun Persada Tbk         |
| 7.  | WEGE | Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk |
| 8.  | EXCL | XL Axiata Tbk                    |
| 9.  | TLKM | Telkom Indonesia (Persero) Tbk   |
| 10. | TOWR | Sarana Menara Nusantara Tbk      |
| 11. | KEEN | Kencana Energi Lestari Tbk       |
| 12. | KETR | Ketrosden Triasmitra Tbk         |
| 13. | MORA | Mora Telematika Indonesia Tbk    |

Sumber: Data diolah, 2026

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif Sebelum Outlier**  
**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Transfer Pricing   | 65 | .00     | .88     | .3280   | .28419         |
| Beban Pajak        | 65 | 18.37   | 29.99   | 24.5062 | 2.68630        |
| Exchange Rate      | 65 | -.20    | .38     | .0116   | .07901         |
| Profitabilitas     | 65 | .00     | .12     | .0492   | .03499         |
| Tax Minimization   | 65 | .00     | 2.47    | .2730   | .39882         |
| Valid N (listwise) | 65 |         |         |         |                |

Sumber: data diolah, (2026)

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif Setelah Outlier**  
**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Transfer Pricing   | 39 | .00     | .88     | .3523   | .30502         |
| Beban Pajak        | 39 | 21.75   | 27.03   | 24.9803 | 1.32712        |
| Exchange Rate      | 39 | -.05    | .06     | .0062   | .02526         |
| Profitabilitas     | 39 | .00     | .10     | .0476   | .03189         |
| Tax Minimization   | 39 | .02     | .45     | .1787   | .10841         |
| Valid N (listwise) | 39 |         |         |         |                |

Sumber: data diolah, (2026)

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 65                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | .27607305               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .118                    |
|                                  | Positive       | .118                    |
|                                  | Negative       | -.084                   |
| Test Statistic                   |                | .118                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .026 <sup>c</sup>       |

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber: data diolah, (2026)*

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 39                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | .24584696               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .140                    |
|                                  | Positive       | .140                    |
|                                  | Negative       | -.099                   |
| Test Statistic                   |                | .140                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .051 <sup>c</sup>       |

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber: data diolah, (2026)*

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

|       |                  | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------------|-------------------------|-------|
| Model |                  | Tolerance               | VIF   |
| 1     | Beban Pajak      | .822                    | 1.217 |
|       | Exchange Rate    | .947                    | 1.056 |
|       | Profitabilitas   | .969                    | 1.032 |
|       | Tax Minimization | .870                    | 1.149 |

- a. Dependent Variable: Transfer Pricing

*Sumber: data diolah, (2026)*

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Correlations**

|                |                         |                         | Beban Pajak | Exchange Rate | Profitabilitas | Tax Minimisasi | Unstandardized Residual |
|----------------|-------------------------|-------------------------|-------------|---------------|----------------|----------------|-------------------------|
| Spearman's rho | Beban Pajak             | Correlation Coefficient | 1.000       | -.056         | .211           | .317*          | -.100                   |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | .           | .736          | .198           | .050           | .547                    |
|                |                         | N                       | 39          | 39            | 39             | 39             | 39                      |
|                | Exchange Rate           | Correlation Coefficient | -.056       | 1.000         | -.083          | .058           | -.001                   |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | .736        | .             | .615           | .726           | .994                    |
|                |                         | N                       | 39          | 39            | 39             | 39             | 39                      |
|                | Profitabilitas          | Correlation Coefficient | .211        | -.083         | 1.000          | .030           | .000                    |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | .198        | .615          | .              | .856           | .999                    |
|                |                         | N                       | 39          | 39            | 39             | 39             | 39                      |
|                | Tax Minimisasi          | Correlation Coefficient | .317*       | .058          | .030           | 1.000          | .038                    |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | .050        | .726          | .856           | .              | .820                    |
|                |                         | N                       | 39          | 39            | 39             | 39             | 39                      |
|                | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | -.100       | -.001         | .000           | .038           | 1.000                   |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | .547        | .994          | .999           | .820           | .                       |
|                |                         | N                       | 39          | 39            | 39             | 39             | 39                      |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: data diolah, (2026)

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Runs Test**

|                         | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value <sup>a</sup> | -.00403                 |
| Cases < Test Value      | 19                      |
| Cases ≥ Test Value      | 20                      |
| Total Cases             | 39                      |
| Number of Runs          | 15                      |
| Z                       | -1.620                  |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | .105                    |

a. Median

Sumber: data diolah, (2026)

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

|       |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model |                  | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig. |
| 1     | (Constant)       | 3.054                       | .846       |                           | 3.608  | .001 |
|       | Beban Pajak      | -.119                       | .035       | -.518                     | -3.395 | .002 |
|       | Exchange Rate    | -2.494                      | 1.715      | -.207                     | -1.454 | .155 |
|       | Profitabilitas   | .422                        | 1.343      | .044                      | .314   | .755 |
|       | Tax Minimization | 1.489                       | .417       | .529                      | 3.573  | .001 |

a. Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber: data diolah, (2026)

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)       | 3.054                       | .846       |                           | 3.608  | .001 |
|       | Beban Pajak      | -.119                       | .035       | -.518                     | -3.395 | .002 |
|       | Exchange Rate    | -2.494                      | 1.715      | -.207                     | -1.454 | .155 |
|       | Profitabilitas   | .422                        | 1.343      | .044                      | .314   | .755 |
|       | Tax Minimization | 1.489                       | .417       | .529                      | 3.573  | .001 |

a. Dependent Variable: Transfer Pricing

*Sumber: data diolah, (2026)*

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 1.239          | 4  | .310        | 4.584 | .005 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 2.297          | 34 | .068        |       |                   |
|       | Total      | 3.535          | 38 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Transfer Pricing

b. Predictors: (Constant), Tax Minimization, Profitabilitas, Exchange Rate, Beban Pajak

*Sumber: data diolah, (2026)*

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .592 <sup>a</sup> | .350     | .274              | .25991                     |

a. Predictors: (Constant), Tax Minimization, Profitabilitas, Exchange Rate, Beban Pajak

b. Dependent Variable: Transfer Pricing

*Sumber: data diolah, (2026)*

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Regresi Moderasi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)       | 2.071                       | 1.340      |                           | 1.545  | .132 |
|       | Beban Pajak      | -.067                       | .056       | -.293                     | -1.202 | .239 |
|       | Exchange Rate    | -1.221                      | 3.092      | -.101                     | -.395  | .696 |
|       | Profitabilitas   | -7.793                      | 4.300      | -.815                     | -1.812 | .080 |
|       | Tax Minimization | 4.844                       | 8.094      | 1.722                     | .598   | .554 |
|       | X1xZ             | -.208                       | .318       | -1.871                    | -.655  | .517 |
|       | X2xZ             | 12.787                      | 16.585     | .225                      | .771   | .447 |
|       | X3xZ             | 46.989                      | 23.372     | 1.087                     | 2.010  | .053 |

a. Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber: data diolah, (2026)

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian mengenai pengaruh beban pajak, *exchange rate* dan profitabilitas terhadap *transfer pricing* dengan *tax minimization* sebagai variabel moderasi pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dengan mengoperasikan SPSS versi 26 menyimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi berganda serta uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel beban pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.
2. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi berganda serta uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *exchange rate* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.
3. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi berganda serta uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.
4. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi berganda serta uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *tax minimization* berpengaruh terhadap *transfer pricing*.
5. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel beban pajak, *exchange rate*, profitabilitas, dan *tax minimization* secara simultan berpengaruh terhadap *transfer pricing*.
6. Berdasarkan hasil pengujian dengan regresi moderasi menunjukkan bahwa *tax minimization* tidak mampu memoderasi pengaruh beban pajak terhadap *transfer pricing*.
7. Berdasarkan hasil pengujian dengan regresi moderasi menunjukkan bahwa *tax minimization* tidak mampu memoderasi pengaruh *exchange rate* terhadap *transfer pricing*.
8. Berdasarkan hasil pengujian dengan regresi moderasi menunjukkan bahwa *tax minimization* tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *transfer pricing*.

### Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain atau memasukkan variabel diluar dari penelitian ini yang dapat mempengaruhi *transfer pricing* seperti ukuran perusahaan, *tunneling incentive* dan *leverage*.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dan tidak hanya terfokus pada perusahaan infrastruktur saja karena banyak perusahaan lain yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat dijadikan objek penelitian.
3. Bagi peneliti selanjutnya variabel *tax minimization* dapat dijadikan variabel independen.

4. Bagi perusahaan diharapkan mematuhi peraturan yang berlaku dan menjaga kepatuhan pajak, perusahaan disarankan untuk membuat kebijakan *transfer pricing* yang jelas agar praktik yang dilakukan tidak menimbulkan resiko atau kerugian reputasi perusahaan dimasa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhika, F. N., & Wulandari, S. 2023. Pengaruh Beban Pajak , Mekanisme Bonus, *Exchange Rate*, dan *Intangible Asset* terhadap Keputusan *Transfer Pricing*. *Journal of Economics and Business*, 7(1), 246–253.
- Adji, D. P. 2021. Pengaruh *Tax Expense*, *Bonus Plan*, dan *Tunneling Incentive* terhadap Keputusan *Transfer Pricing* (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). 1–16.
- Amanah, K., & Suyono, N. A. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Mekanisme Bonus, *Tunneling Incentive*, dan *Debt Covenant* terhadap *Transfer Pricing* dengan *Tax Minimization* sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Memiliki Hubungan Istimewa yang terdaftar di BEI Pe. *Journal of Economic, Business and Engineering*, 2(1), 1–13.
- Anisa, N., Indriasih, D., & Mubarak, A. 2026. Pengaruh *Tax Minimization*, *Debt Covenant* dan *Tunneling Incentive* terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. *Jambura Economic Education Journal*, 8(1), 149–162.
- Anggraeni, A. N., & Pratiwi, A. P. 2025. Peranan Profitabilitas sebagai Pemoderasi Pengaruh *Tax Expense* dan *Tunneling Incentive* terhadap *Transfer Pricing*. 23(5).
- Apriani, N., Putri, T. E., & Umiyati, I. 2020. *The Effect Of Tax Avoidation, Exchange Rate, Profitability, Leverage, Tunneling Incentive and Intangible Assets On The Decision To Transfer Pricing (Case Study of Food and Beverage Manufacturing Sub Companies Listed On the IDX for the 2014-2018 Period)*. *Journal of Accounting for Sustainable Society*, 02(02), 14–27.
- Ayem, S., & Ningsih, R. A. 2021. *Tax Minimization* sebagai Pemoderasi pada Indikasi Praktik *Transfer Pricing* yang dipengaruhi oleh *Bonus Mechanism* dan *Debt Convenant*. *Media Akuntansi Perpajakan*, 6(2), 75–93.
- Bintang, L. M., & Jelanti, D. 2026. Pengaruh *Firm Size*, *Intangible Asset* dan *Tax Minimization* terhadap *Transfer Pricing*. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 3(1), 301–323.
- Hariyani, E., & Ayem, S. 2021. Pengaruh *Tunneling Incentive* dan *Mekanisme Bonus* terhadap Harga Transfer dengan *Tax Minimization* sebagai Variabel Moderasi. 4(1), 50–62.
- Hendrianto, S., Dara, N., & Masturo. 2023. *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus dan Pengaruhnya terhadap *Transfer Pricing* dengan *Tax Minimization* sebagai Variabel Moderasi. *Journal on Education*, 06(01), 9268–9277.
- Humairo, L. J., & Pustpita, A. F. 2023. Pengaruh Pajak terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Perusahaan (Studi pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018).
- Isnain, H., Abbas, D. S., Hamdani, & Rohmansyah, B. 2022. Pengaruh *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus, Beban Pajak dan *Leverage* terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing*. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(4), 39–55.
- Isnaini, A., & Arianti, B. F. 2024. Pengaruh Kebijakan Dividen, *Tax Minimization* dan *Tunneling Incentive* terhadap Praktik *Transfer Pricing*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 14(2), 282–301.

- Junaidi, A., & Zs, N. Y. 2020. Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive*, *Debt Covenant* dan Profitabilitas terhadap Keputusan Melakukan *Transfer Pricing* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017). 3(1), 31–44.
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. 2022. Pengaruh profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 1(3), 295–312.
- Lestari, D. M., Hasanah, & Surachman. 2020. Beban Pajak, Profitabilitas dan Pengaruhnya terhadap Praktik *Transfer Pricing*. *JRKA*, 7, 23–28.
- Mahdeni, H., Chandrayanti, T., & Bustari, A. 2024. Pengaruh Pajak Penghasilan, *Tunneling Incentive*, dan *Tax Minimization* terhadap Keputusan *Transfer Pricing* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Listing di BEI pada tahun 2016-. 2(1), 91–104.
- Makhmudah, N. F., & Djohar, C. 2023. Pengaruh *Tax Minimization*, Tarif Pajak Efektif dan *Exchange Rate* terhadap *Transfer Pricing* (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumen Primer di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 429–441.
- Maulida, L., & Wahyudin, A. 2020. Determinan Praktik *Transfer Pricing* dengan *Firm Size* sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 18(2), 216–235.
- Mayzura, D., & Apriwenni, P. 2021. Pengaruh *Exchange Rate*, *Multinationality* dan *Leverage* terhadap *Transfer Pricing*. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 36–44.
- Mineri, M. F., & Paramitha, M. 2021. Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus dan Profitabilitas terhadap *Transfer Pricing*. *Jurnal Analisa Akutansi dan Perpajakan*, 5(1), 35–44.
- Muhammad Rizal, N. H. 2024. Dampak Profitabilitas terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan Multinasional Sektor Manufaktur tahun 2018-2022. *E-Profit*, 6(1), 37–43.
- Najwa, K., Prayogo, Y., & Putriana, M. 2024. Pengaruh Pajak Kepemilikan Asing dan Profitabilitas terhadap Penerapan *Transfer Pricing* (pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Des 2017-2022). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(1), 84–96.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. 2022. Profitabilitas dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 60–68.
- Olimsar, F., Misidawati, D. N., Marpaung, R. J. H., Setiawan, H., & Utami, E. Y. 2024. Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing*. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 6, 500–505.
- Pil, J., Furusawa, T., & Ishikawa, J. 2020. *Transfer Pricing Regulation and Tax Competition*. *Journal of International Economics*, 127, 103367.
- Pondrinal, M., Petra, B. A., Afuan, M., & Anggraini, S. A. 2020. Pengaruh Pajak Penghasilan, *Tunneling Incentive* dan *Tax Minimization* terhadap Keputusan *Transfer Pricing* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Kontrol pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 115–125.
- Prananda, R. ‘Aisy, & Triyanto, D. N. 2020. Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, *Exchange Rate*, dan Kepemilikan Asing terhadap Indikasi Melakukan *Transfer Pricing*. 9(2), 211–225.

- Putri, W. C., & Lindawati. 2023. Pengaruh *Tax Minimization* , *Exchange Rate* dan *Tunneling Incentive* terhadap Keputusan *Transfer Pricing*. *Economic, Accounting, Management and Business*, 6(1), 195–204.
- Rachman, A. N., & Romadhina, A. P. 2023. Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus dan Struktur Modal terhadap *Transfer Pricing* (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021). *Journal of Accounting, Economics, Tax, Management, and Social Sciences*, 36–52.
- Rajagukguk, E., Kesia, T., Doloksaribu, A., Banjarnahor, Y., Simamora, N., TarasSimanullang, P., Turnip, A. R., & Zebua, I. 2024. Dampak Penetapan Harga Transfer terhadap Pajak. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(2), 245–254.
- Ramadani, A. P., & Arifin, A. 2024. Pengaruh Beban Pajak, Aset Tidak Berwujud, Profitabilitas, terhadap Indikasi *Pricing* dengan *Tax Minimization* sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 24(02), 1–9.
- Riyadi, F. D., & Kresnawati, E. 2021. Keputusan Harga Transfer : Peran *Tunneling Incentive* dan Minimasi Pajak. *Akuntabilitas*, 15(1), 35–54.
- Sanusi, A. A., & Fidiana. 2022. Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, *Exchange Rate* dan Kualitas Audit terhadap Keputusan *Transfer Pricing*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(5), 1–21.
- Sari, N. A., Rambe, R. F., & Arifin, S. B. 2025. Pengaruh Beban Pajak dan Mekanisme Bonus terhadap *Transfer Pricing* dimoderasi *Tax Minimization*. 1, 1–7.
- Shindy, K. 2023. Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Keputusan Penerapan *Transfer Pricing* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 ). *Jurnal Akuntansi*, 2, 1–16.
- Sinaga, T. L. B., Saragih, J. L., & Naibaho, P. E. 2025. Pengaruh *Effective Tax Rate*, *Tunneling Incentive* dan *Exchange Rate* terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode 2020-024. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 121–135.
- Surianto, N. M., Kartini, & Indrijawati, A. 2023. Pengaruh *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus dan *Leverage* terhadap Transfer Pricing dengan *Tax Minimization* sebagai Variabel Moderasi. *Management & Business*, 6(2), 278–295.
- Thamarlin, V. G., & Puspita, A. F. 2023. Pengaruh Pajak dan Profitabilitas terhadap Keputusan *Transfer Pricing*. *Telaah Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(4), 725–732.
- Tjandrakirana, R., Ermadiani, & Ubaidillah, D. 2020. *Tax, Debt Covenant and Exchange Rate* (Analisis Atas Fenomena *Transfer Pricing*). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 5(1), 26–39.
- Ulfa, S., Rais, R. G. P., Iswadi, & Razif. 2024. Pengaruh Beban Pajak, *Tunneling Incentive* , dan Mekanisme Bonus terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 3(2), 187–203.
- Wayan, M. V. L., & Khomsiyah. 2024. Pengaruh *Debt Covenant*, *Ingitable Assets*, *Tax Minimization* terhadap *Transfer Pricing*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(9), 9533–9539.

- Yolanda, J. V., Napitupulu, I. H., & Situngkir, A. 2024. Pengaruh Beban Pajak dan *Exchange Rate* terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 5(3), 331–337.
- Zai, G. M., & Masyitah, E. 2023. Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi periode 2018-2020. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 28–51.